

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISA DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Kota Banjarmasin

Kota Banjarmasin adalah salah satu kota besar di Kalimantan Selatan dan di Indonesia. Kota yang dijuluki kota seribu sungai ini memiliki luas wilayah 98.46 km² yang wilayahnya merupakan delta atau kawasan kepulawannyang terdiri dari sekitar 25 buah pulau kecilyang dipisahkan oleh sungai-sungai diantaranya Pulau tatas, Pulau Kelayan, Pulau Rantauan Keliling, Pulau Insan, Pulau Kambang, Pulau Borneo dan lain-lain. Kota Banjarmasin yang hari jadi nya pada 26 September ini secara geografi terletak antara 3°16'46" sampai 3°22'54" lintang selatan (LS) dan 114°31'40" sampai 114°39'55" bujur timur (BT). Berada diketinggian rata-rata 0.16 m dibawah permukaan laut, dengan kondisi daerah berpayapaya dan relatif datar dan hamper seeluruh wilayah digenangi air pada saat pasang. Luas wilayah kota Banjarmasin yakni 98,46 km² atau sekitar 0.26% dari wilayah propinsi Kalimantan Selatan yang dimana Kota Banjarmasin berbatasan dengan:

- a. Kabupaten Barito Kuala di bagian utara
- b. Kabupaten Barito Kuala di bagian barat
- c. Kabupaten Banjar di bagian selatan
- d. Kabupaten Banjar di bagian utara. (BPS, 2017)

Kota Banjarmasin terbagi atas 5 kecamatan yaitu

- a. Kecamatan Banjarmasin Selatan, dengan ibu kota kecamatannya Kelayan Selatan
- b. kecamatan Banjarmasin Timur, dengan ibu kota kecamatannya Kuripan
- c. Kecamatan Banjarmasin Barat, dengan ibu kota kecamatannya Pelanbun
- d. Kecamatan Banjarmasin tengah, dengan ibu kota kecamatannya Teluk Dalam
- e. Kecamatan Banjarmasin Utara. dengan ibu kota kecamatannya Alalak Utara

Kota Banjarmasin terletak di tepi sungai barito dan dibelah oleh sungai Martapura yang berhulu di Pegunungan Meratus. Kota Banjarmasin dipengaruhi oleh pasang surut laut Jawa, sehingga berpengaruh pada drainase kota dan memberi ciri khas tersendiri terhadap masyarakat, terutama pemampatan sungai sebagai salah satu prasarana transportasi air, pariwisata, perikanan dan perdagangan.

Menurut data statistic 2001, dari seluruh wilayah Kota Banjarmasin yakni sekitar 98.46 Km², peruntukan tanah di Kota Banjarmasin adalah

- a. Lahan tanah unuk pertania 3.111,9 Ha
- b. Luas tanah untuk Perindustrian 278.6 Ha
- c. Luas tanah untuk Jasa 443.4 Ha
- d. Luas tanah untuk Pemukiman 3.093,3 Ha
- e. Luas lahan perusahaan 336.8 Ha

Perubahan dan perkembangan luas wilayah terus terjadi seiring dengan pertambahan kepadatan penduduk dan kemajuan tingkat Pendidikan serta penguasaan ilmu pengetahuan teknologi. (BPS, 2019, hal 31)

Tabel 4.1

Data luas wilayah dan jumlah kepadatan penduduk Kota Banjarmasin

Kecamatan	Luas wilayah (Km ²)	Jumlah Kelurahan
Banjarmasin Selatan	38,27	12
Banjarmasin Timur	23,86	9
Banjarmasin Barat	13,13	9
Banjarmasin Tengah	6,66	12
Banjarmasin Utara	16,54	10
Kota Banjarmasin	98,46	52

Kecamatan	Jumlah Penduduk	Jumlah Kepadatan per Km ²
Banjarmasin Selatan	159.741	4.174
Banjarmasin Timur	121.611	5.097
Banjarmasin Barat	150.693	11.477
Banjarmasin Tengah	95.206	14.295
Banjarmasin Utara	156.932	9.488

Kota Banjarmasin	684.183	6.949
-------------------------	----------------	--------------

Sumber: Kota Banjarmasin dalam Angka 2017

2. Pasar Sentra Antasari Banjarmasin

a. Sejarah Pasar Sentra Antasari Banjarmasin

Pasar Sentra Antasari Banjarmasin dulunya adalah kawasan pasar kumuh di tengah Kota Banjarasin. Seiring pesatnya perkembangan dalam sektor ekonomi Kota Banjarmasin membuat aktivitas perdagangan mengalami peningkatan yang pesat, hal ini menjadikan pasar tradisional semakin maju dan menjamur di Kota Banjarmasin. Seiring dengan perkembangan teknologi dan sarana-prasarana di Kota Banjarmasin menjadi tuntutan bagi pemerintah daerah Kota Banjarmasin berserta dinas terkait untuk memoderenisai berbagai sarana dan prasarana kota salah satunya pasar tradisional, hal ini menjadikan pemerintah daerah Tk.II Kota Banjarmasin berinisiatif meremajakan pasar Sentra Antasari Banjarmasin yang dimana merupakan titik pusat perekonomian dan perdagangan di Kota Banjarmasin.

Dalam proses peremajaannya Pasar Sentra Antasari Banjarmasin mengalami pemogaran berupa pembangunan bangunan gedung pasar menjadi lebih modern dan memiliki fasilitas yang lengkap yang memprioritaskan kenyamanan para pedagang dan pembeli untuk melaksanakan aktifitas jual beli, dimana hal ini menyebabkan nilai investasi took/kios/los hal ini menjadikan pasar Sentra Antarasri

Banjarmasin menjadi salah satu pasar tradisional terbesar di Kalimantan Selatan.

Hal ini bertujuan agar terciptanya kenyamanan dan keamanan bagi para penjual dan pembeli serta untuk menciptakan persaingan yang sehat antar pedagang di pasar Antasari Banjarmasin. Pasar Sentra Antasari sendiri terletak di jalan Pangeran Antasari, Kelurahan Kelayan Luar Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan. (UPT 1 Dinas Pasar Sentra Antasari Kota Banjarmasin, hal. 1-2)

b. Lokasi dan Luas Pasar Sentra Antasari Banjarmasin

Pasar Sentra Antasari berlokasi di Jl. Pangeran Antasari Banjarmasin Kalimantan Selatan.

- 1) Sebelah utara berbatasan dengan Jl. Pangeran Antasari.
- 2) Sebelah selatan berbatasan dengan Jl. Kelayan A.
- 3) Sebelah timur berbatasan dengan gg. Sadar.
- 4) Sebelah barat berbatasan dengan Jl. Kolonel Sugiono.

Gedung Pasar Sentra Antasari Banjarmasin memiliki luas lahan 4.5 HA, dimana terdiri atas 3 dimana terbagi atas beberapa zonasi sesuai dengan jenis dagangan yang dijual oleh pedagang yang berjualan disana. Selain itu Pasar Sentra Antasari Banjarmasin juga memiliki desain area parkir yang luas dan mengelilingi pasar dan banyaknya akses masuk gedung pasar menjadikan calon pembeli menjadi nyaman dan mudah untuk menentukan lokasi parkir sesuai kebutuhannya. (UPT 1 Dinas Pasar Sentra Antasari Kota Banjarmasin, hal. 7)

Tabel 4.2

Jumlah Pedagang berdasarkan Blok Pasar Sentra Antasari Kota
Banjarmasin

Lantai I

No	Blok	Jenis	Jumlah
1	A	Kios	308
		Los	54
		Toko	48
		Total	410
2	B	Kios	358
		Los	222
		Toko	18
		Total	598
3	C	Kios	130
		Los	82
		Toko	22
		Total	234

4	D	Kios	211
		Los	48
		Toko	48
		Total	307
5	E	Kios	83
		Los	300
		Toko	39
		Total	422
6	F	Kios	246
		Los	84
		Toko	-
		Total	330
7	G	Kios	52
		Los	117
		Toko	26
		Total	195

JUMLAH	2.496
---------------	-------

LANTAI II

No	Blok	Jenis	Jumlah
1	A	Kios	384
		Los	70
		Total	454
2	B	Kios	342
		Los	35
		Total	377
3	C	Kios	381
		Los	4
		Total	385
4	D	Kios	357
		Los	30
		Total	387

5	H/G	Kios	20
		Los	20
		Warung	63
		Total	103
6	G	Kios	113
		Los	72
		Total	185
JUMLAH			1.891

Sumber: Tata Usaha Dinas Pasar Antasari Tahun 2016

c. Gambaran Pedagang di Pasar Sentra Antasari Kota Banjarmasin

Pasar Sentra Antasari Kota Banjarmasin sendiri adalah salah satu nadi pusat perdagangan dan ekonomi Kota Banjarmasin yang dimana dalam hal harga maupun pedagang tidak jauh berbeda dengan pasar-pasar tradisional lainnya baik berupa jenis bagangan dengan harga secara eceran maupun secara partai, namun untuk harga barang yang dibeli secara partai di pasar Sentra Antasari Kota Banjarmasin terbilang lebih murah dari pada pasar lain dan juga dari segi kelengkapan barang yang dijual jauh lebih lengkap dari pada pasar tradisional lain yang menjadikan pasar Sentra Antasari Kota Banjarmasin menjadi tujuan utama berbelanja ditengah maraknya pasar-pasar modern lain yang

banyak bertebaran di Kota Banjarmasin. Adapun jenis barang yang ditawarkan di pasar Sentra Antasari Banjarmasin antara lain:

1. Berbagai macam pakaian dan aksesoris
2. Berbagai macam perhiasan dan aksesoris
3. Sembako dan lauk-pauk
4. Berbagai macam peralatan rumah tangga
5. Berbagai macam perlengkapan rumah tangga dan lainnya

Selain dari segi kelengkapan barang yang dijual di pasar Sentra Antasari Kota Banjarmasin, kelebihan lain dari Pasar Antasari Kota Banjarmasin yakni pasar buka lebih lama dari pada pasar-pasar lain di Kota Banjarmasin yakni mulai dari pukul 03:00 Wita dini hari untuk kebutuhan pokok seperti beras, sayur, ikan dan kue-kue tradisional, sedangkan toko-toko perhiasan, baju dan peralatan serta perlengkapan rumah mulai buka dari pukul 09:00 Wita dan tutup pada pukul 17:00 Wita yang membuat pembeli dapat dengan mudah mengatur waktu sesuai kebutuhan untuk berbelanja kebutuhannya di pasar dengan lebih fleksibel. (Adi Saputra, 2019: 62-63)

- d. Visi misi dan keorganisasian dinas pasar Sentra Antasari Banjarmasin
 1. Visi Dinas Pengelola Pasar yaitu “Terwujudnya Pasar yang Bersahabat (Bersih, Sehat, Harmonis, Aman, dan Tertib) untuk Menunjang Peningkatan Penerimaan Pendapatan Asli Daerah
 2. Misi Dinas Pengelola Pasar yaitu sebagai berikut:

- a. Mengembangkan prasarana pasar yang kondusif di Kota Banjarmasin
 - b. Meningkatkan kedisiplinan dari pedagang dalam membayar retribusi
 - c. Meningkatkan pendapatan asli daerah dari sektor pasar
3. Keorganisasian pengurus pasar

Tabel 4.3

Data Keorganisasian UPT Dinas Pasar Sentra Antasari Kota
Banjarmaisn

NO	Nama	Jabatan
1	Abdul Aziz, SE	Kepala UPTD 1
2	Lidia Ariana, SE	Kabag TU
3	Rovy Robert	Staf
4	Fuji Arahman	Staf
5	Soedri HJ	Kantib
6	Fitriadi	Kantib
7	Fauzan	Kantib
8	Heriyadi	Kantib
9	Khairudin	Kantib
10	M. Faizal Rizal	Kantib
11	M. Saleh	Kantib
12	H. A. Tarmiji	Kantib

Sumber: Tata usaha dinas pasar Sentra Antasari Kota Banjarmasin Tahun 2016

B. Karakteristik Responden

Dalam Penelitian ini sampel yang diambil sebanyak 389 sampel yang dimana responden dalam penelitian ini adalah warga masyarakat yang berbelanja di pasar Sentra Antasari Banjarmasin yang dimana pengambilan sampel dilakukan selama 3 bulan yakni dari tanggal 10 Maret 2022 sampai tanggal 10 juli 2022 adapun karakteristik responden sebagai berikut:

1. Jenis Kelamin Responden

Jenis kelamin responden dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 katagori yang umumnya digunakan dalam penelitian yakni laki-laki dan perempuan yang diambil dari hasil questioner yang telah diisi pengunjung pasar Sentra Antasari Banjarmasin yang pernah berbelanja sekurangnya 3 bulan sebelumnya. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.4

Jenis Kelamin Responden

NO	Jenis Kelamin	F	%
1	Laki-Laki	117	30%
2	Perempuan	272	70%
Total		389	100%

Sumber: Hasil olah data penelitian 2022

2. Umur Responden

Dalam penelitian ini, umur responden dibagi menjadi 5 kategori yakni kurang dari 15 tahun, 16 sampai 20 tahun, 21 sampai 25 tahun, 26 sampai 30 tahun dan diatas 31 tahun. yang diambil dari hasil questioner yang telah diisi pengunjung pasar Sentra Antasari Banjarmasin yang pernah berbelanja sekurangnya 3 bulan sebelumnya. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.5
Umur Responden

No	Umur	F	%
1	< 15th	64	14.7%
2	16-20th	41	8.7%
3	21-25th	90	21.3%
4	26-30th	39	8.3%
5	>31th	155	37%
Total		389	100%

Sumber: Pengolahan data penelitian tahun 2022

3. Analisa Hasil Questionnaire

Questionnaire dalam penelitian ini yakni “Analisis pengaruh penggunaan sistem pembayaran berbasis Quick Response Code (QR Code) terhadap minat membeli oleh masyarakat di Pasar Sentra Antasari

Banjarmasin”, dibagi atas 3 bagian yakni questionnaire variabel penggunaan QR Code (Variabel X), questionnaire variabel minat membeli (Variabel Y) dan questionnaire variabel faktor-faktor. Diambil dari hasil questioner yang telah diisi pengunjung pasar Sentra Antasari Banjarmasin yang pernah berbelanja sekurangnya 3 bulan sebelumnya. Adapun hasilnya sebagai berikut:

a. Hasil questionnaire variabel penggunaan QR Code (Variabel X)

Tabel 4.6

Hasil data questionnaire Variabel X

No	Pertanyaan	Jawaban (%)				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya memiliki atau menggunakan aplikasi di smartphone yang mendukung penggunaan pembayaran dengan QR Code seperti Shoppy, dll	63	66	123	72	65
2	Saya pernah menggunakan pembayarana dengan QR Code	76	85	133	49	46

3	Pembayaran dengan QR Code memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam berbelanja	76	83	142	45	43
4	Pembayaran dengan QR Code memberikan keamana dalam transaksi	76	79	153	37	44
5	Pembayaran dengan QR Code menjadi alternatif pembayaran bagi saya setiap mau bertransaksi	78	82	149	36	44
6	Terdapat kendala dalam menggunakan pembayaran dengan QR Code	66	66	157	46	54

Sumber: Hasil Analisa data penelitian 2022

b. Hasil questionnaire variabel minat membeli (Variabel Y)

Tabel 4.7

Hasil data questionnaire Variabel Y

No	Pertanyaan	Jawaban (%)				
		STS	TS	N	S	SS

1	Apakah anda tertarik berbelanja dengan pembayaran lewat QR Code	75	76	147	49	42
2	Apakah anda mengetahui promo dan diskon yang ditawarkan dengan metode pembayaran QR Code saat berbelanja	77	76	151	44	41
3	Apakah dengan promo dan diskon yang ditawarkan pembayaran dengan QR Code menarik minat anda untuk berbelanja	77	75	159	37	41
4	Apakah anda memiliki keinginan untuk terus menggunakan QR Code sebagai saran pembayaran saat berbelanja	78	75	160	37	39
5	Apakah dengan adanya transaksi dengan QRIS ini meningkatkan anggaran belanja bulanan	76	75	163	35	40
6	Apakah dengan adanya transaksi dengan QRIS ini mengurangi anggaran belanja bulanan	76	74	146	36	39

Sumber: Hasil Analisa data penelitian 2022

c. Hasil questionnaire variabel faktor-faktor

Tabel 4.8

Hasil questionnaire Faktor-Faktor

No	Pertanyaan	Jawaban (%)				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya mengetahui metode pembayaran dengan QR Code	76	77	138	48	50
2	Saya dapat menggunakan pembayaran dengan QR Code dengan baik	78	80	145	44	42
3	Saya tau tempat-tempat outlet atau warung yang menyediakan pembayaran dengan QR Code	76	72	151	49	41
4	Saya merasa lebih aman bertransaksi dengan pembayaran QR Code	77	79	158	36	39
5	Saya merasa senang bertransaksi dengan QR Code	78	79	159	35	38
6	Saya merasa lebih gaul saat bertransaksi dengan QR Code	88	84	148	32	37

7	Saya menggunakan metode pembayaran dengan QR Code karna kemauan diri sendiri	82	77	159	35	36
8	Saya menggunakan metode pembayaran dengan QR Code karna terpengaruh teman	85	80	157	37	33
9	Saya menggunakan metode pembayaran dengan QR Code karna terpengaruh keluarga	85	79	159	33	33
10	Saya menggunakan metode pembayaran dengan QR Code karna terpengaruh tempat saya berbelanja	80	73	157	41	38
11	Saya menggunakan metode pembayaran dengan QR Code karna terpengaruh iklan di Tv atau media sosial lainnya	81	71	150	47	40
12	Saya menggunakan metode pembayaran dengan QR Code karna terpengaruh promo dan diskon yang ditawarkan saat menggunakan QR code saat membayar transaksi	81	72	169	33	34

13	Pembayaran dengan QR Code mempermudah proses transaksi saat proses membayar	79	75	16	33	34
14	Pembayaran dengan QR Code lebih cepat dan efisien	76	69	156	37	51

Sumber: Hasil Analisa data penelitian 2022

C. Uji validitas dan realibilitas

1. Uji Validasi

Secara umum tujuan uji validasi adalah untuk mengetahui apakah questionnaire dalam penelitian benar-benar bersifat valid yang artinya dapat mengukur variabel-variabel yang sedang di teliti. Dalam penelitian ini, pengujian menggunakan alat bantu yakni aplikasi SPSS v25 dengan menggunakan korelasi *bivariate pearson* (korelasi *pearson product moment*) dimana apabila r hitung $>$ r tabel maka alat ukur yang digunakan dinyatakan valid atau denar, dalam penelitian ini nilai r tabel $(n-2)$ adalah 1.966.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r-Hitung	r-tabel	ket
Penggunaan QR Code (Variabel X)	Saya memiliki atau menggunakan aplikasi di smartphone yang mendukung penggunaan pembayaran dengan QR Code seperti Shoppo, Gojek, dana, dll	0.891	1.966	Valid
	Saya pernah menggunakan pembayarana dengan QR Code	0.976	1.966	Valid
	Pembayaran dengan QR Code memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam berbelanja	0.984	1.966	Valid

	Pembayaran dengan QR Code memberikan keamanan dalam transaksi	0.979	1.966	Valid
	Pembayaran dengan QR Code menjadi alternatif pembayaran bagi saya setiap mau bertransaksi	0.978	1.966	Valid
	Terdapat kendala dalam menggunakan pembayaran dengan QR Code	0.833	1.966	Valid

Minat Membeli (Variabel Y)	Apakah anda tertarik berbelanja dengan pembayaran lewat QR Code	0.986	1.966	Valid
	Apakah anda mengetahui promo dan diskon yang ditawarkan dengan metode pembayaran QR Code saat berbelanja	0.991	1.966	Valid

	Apakah dengan promo dan diskon yang ditawarkan pembayaran dengan QR Code menarik minat anda untuk berbelanja	0.995	1.966	Valid
	Apakah anda memiliki keinginan untuk terus menggunakan QR Code sebagai saran pembayaran saat berbelanja	0.994	1.966	Valid
	Apakah dengan adanya transaksi dengan QRIS ini meningkatkan anggaran belanja bulanan	0.983	1.966	Valid
	Apakah dengan adanya transaksi dengan QRIS ini mengurangi anggaran belanja bulanan	0.988	1.966	Valid

	Saya mengetahui metode pembayaran dengan QR Code	0.959	1.966	Valid
--	--	-------	-------	-------

Faktor-Faktor	Saya dapat menggunakan pembayaran dengan QR Code dengan baik	0.973	1.966	Valid
	Saya tau tempat-tempat outlet atau warung yang menyediakan pembayaran dengan QR Code	0.970	1.966	Valid
	Saya merasa lebih aman bertransaksi dengan pembayaran QR Code	0.983	1.966	Valid
	Saya merasa senang bertransaksi dengan QR Code	0.980	1.966	Valid
	Saya merasa lebih gaul saat bertransaksi dengan QR Code	0.943	1.966	Valid
	Saya menggunakan metode pembayaran dengan QR Code karna kemauan diri sendiri	0.967	1.966	Valid
	Saya menggunakan metode pembayaran dengan QR Code karna terpengaruh teman	0.960	1.966	Valid
	Saya menggunakan metode pembayaran dengan QR Code karna terpengaruh keluarga	0.960	1.966	Valid

Saya menggunakan metode pembayaran dengan QR Code karna terpengaruh tempat saya berbelanja	0.974	1.966	Valid
Saya menggunakan metode pembayaran dengan QR Code karna terpengaruh iklan di Tv atau media sosial lainnya	0.970	1.966	Valid
Saya menggunakan metode pembayaran dengan QR Code karna terpengaruh promo dan diskon yang ditawarkan saat menggunakan QR code saat membayar transaksi	0.986	1.966	Valid
Pembayaran dengan QR Code mempermudah proses transaksi saat proses pemembayar	0.985	1.966	Valid
Pembayaran dengan QR Code lebih cepat dan efisien	0.942	1.966	Valid

Sumber: Hasil analisa data penelitian dengan bantuan aplikasi SPSS V25 (2022)

2. Uji Reliabilitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui konsistensi alat ukur dalam Questionnaire hal ini bermaksud agar mendapatkan hasil ahir yang

konsisten jikalau pengukuran diulang kembali. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah menggunakan metode *Cronbach's Alpha*, dimana jika nilai *Cronback Alpha* > 0.60 maka data dinyatakan reliabel.

Tabel 4.10|

Hasil Uji Reliabilitas

Cronback Alpha	Nilai Standar	Keterangan
0.996	0.60	Reliabel

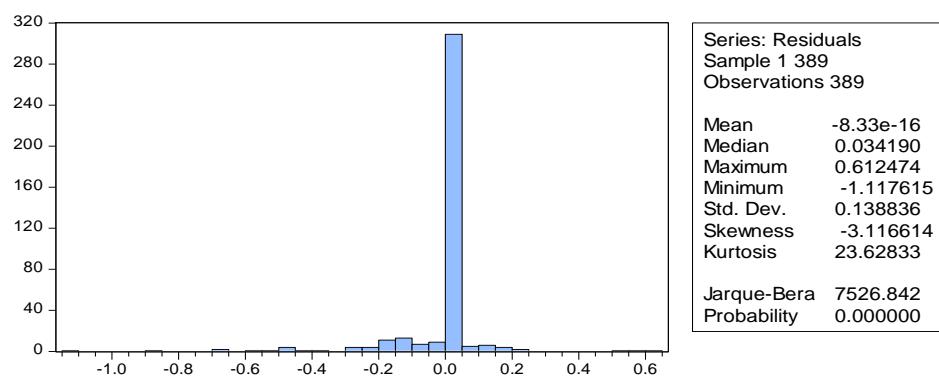
Sumber: Hasil analisa data dengan bantuan SPSS v25 (2022)

D. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 4.11

Hasil Uji Normalitas



Sumber: Hasil Analisa data penelitian dengan aplikasi Eviews 9 (2022)

Dari tabel 5.1 di atas didapati bahwa nilai jarque-Bera (JB) adalah sebesar 7526.842, maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil uji

normalitas dalam penelitian ini dapat dikatakan residualnya berdistribusi normal hal ini dikarenakan nilai JB dalam penelitian ini adalah 7526.842 yang dimana nilainya lebih besar dari pada 0.05 (signifikansi 5%).

2. Uji Heterokedastitas

Tabel 4.12

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	0.033915	Prob. F(1,387)	0.8540
Obs*R-squared	0.034087	Prob. Chi-Square(1)	0.8535
Scaled explained SS	0.381711	Prob. Chi-Square(1)	0.5367

Sumber: Hasil Analisa data penelitian dengan aplikasi Eviews 9 (2022)

Dilihat dari tabel 5.2 didapati hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini memiliki nilai Prob. Chi-Square sebesar 0.8535, dengan demikian berdasarkan hasil yang disajikan di tabel 5.2 di atas dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat masalah heterokedastisitas atau model bersifat homoskedastisitas, hal ini dikarenakan prob chi-square dalam penelitian ini yakni 0.8535 lebih besar dari pada nilai error yakni 0.05 atau 5%.

3. Uji Linieritas

Tabel 4.13

Hasil Uji Linieritas

Ramsey RESET Test

Equation: UNTITLED

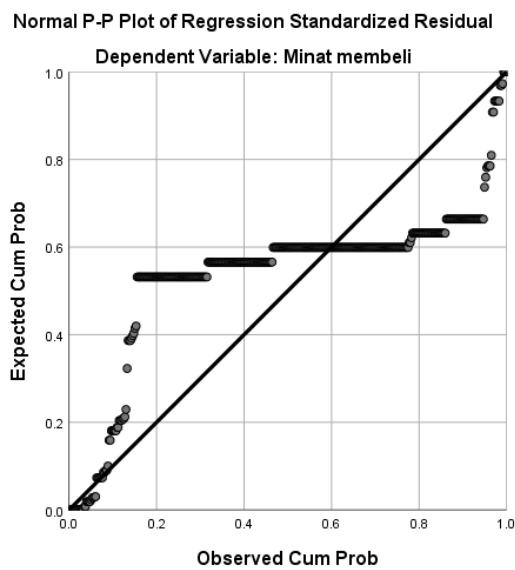
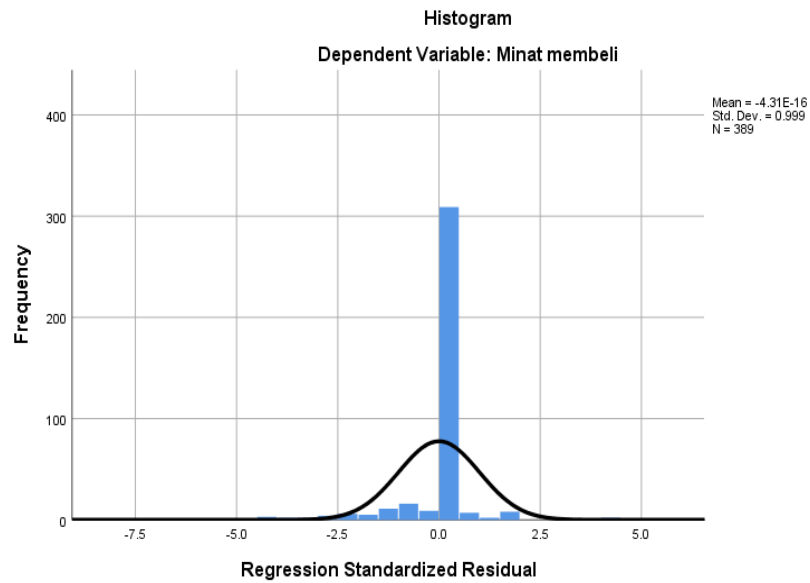
Specification: LOG(VARIABEL_Y) C LOG(VARIABEL_X)

Omitted Variables: Squares of fitted values

	Value	df	Probability
t-statistic	1.786919	386	0.0747
F-statistic	3.193078	(1, 386)	0.0747
Likelihood ratio	3.204658	1	0.0734

Sumber: Hasil Analisa data penelitian dengan aplikasi Eviews 9 (2022)

Dari hasil yang dipaparkan di tabel 5.3 didapat bahwa hasil uji linieritas dengan alat bantu eviws 9 didapati bahwa hasil probability dari f-statistic adalah 0.0747. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini model linear di terima hal ini dikarnakan nilai F statistic 0.0747 lebih besar dari pada 0.05 atau 5%.



Berdasarkan gambar histogram diatas, menunjukkan bahwa residual terdistribusi secara normal dan berbentuk simetris, tidak menceng ke kanan atau ke kiri sehingga dapat dikatakan data berdistribusi normal. Selanjutnya gambar P-Plot di atas, menunjukkan bahwa titik-titik menyebar di sekitar diagonal sehingga dapat dikatakan data berdistribusi

normal. Jadi dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

E. Uji Regresi Linier Data

Dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda sederhana dikarenakan hanya terdapat satu variabel dependen dan satu variabel indevidenden. Adapun hasil regresi linier sederhana dari penelitian ini dibantu oleh aplikasi pengolah data spss v26 adalah sebagai berikut:

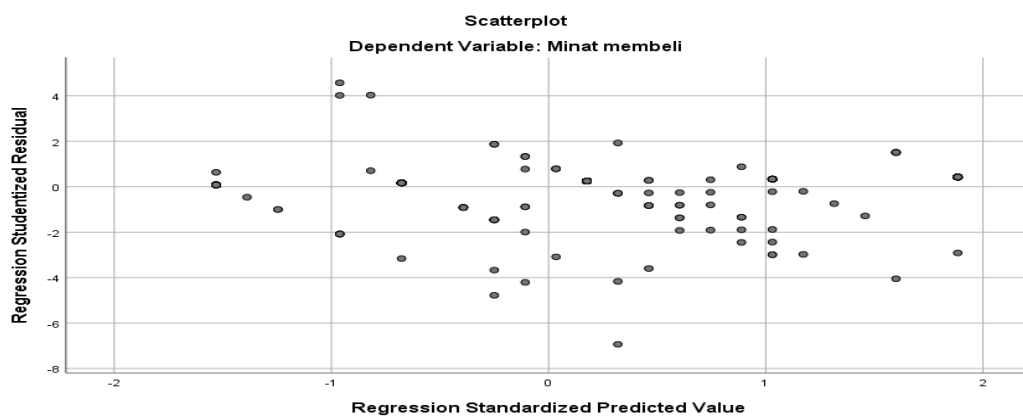
Tabel 4.14

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.012	.237		.050	.960
	Penggunaan QR Code	.974	.013	.967	74.620	.000

a. Dependent Variable: Minat Membeli



Sumber: Hasil analisa data dengan bantuan aplikasi SPSS v26 (2022)

Dari hasil analisa data menggunakan bantuan aplikasi SPSS v25 didapati nilai Constant (a) sebesar 0.012, sedangkan nilai Penggunaan QR Code (b/koeffisien regresi) sebesar 0.974 sehingga persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = a+bX$$

$$Y = 0.012+0.974X$$

Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai konsistensi variabel minat membeli adalah sebesar 0.012 dikarenakan nilai constanta sebesar 0.012. Nilai koefisien regresi x (penggunaan QR Code) sebesar 0.974 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai penggunaan QR Code bertambah sebesar 0.974. Artinya nilai tersebut bersifat positif, yang artinya dapat dipahami bahwa pengaruh antara variabel x (penggunaan QR Code) terhadap variabel Y (minat membeli) adalah positif,

F. Uji Hipotesis

Tabel 4.15

Hasil Uji Variabel

Dependent Variable: LOG(VARIABEL_Y)

Method: Least Squares

Date: 08/07/22 Time: 03:35

Sample: 1 389

Included observations: 389

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.012538	0.039417	0.318087	0.7506
LOG(VARIABEL_X)	0.983833	0.014300	68.79891	0.0000
R-squared	0.924418	Mean dependent var		2.680658
Adjusted R-squared	0.924223	S.D. dependent var		0.505001
S.E. of regression	0.139015	Akaike info criterion		-1.103345
Sum squared resid	7.478815	Schwarz criterion		-1.082967
Log likelihood	216.6006	Hannan-Quinn criter.		-1.095266
F-statistic	4733.290	Durbin-Watson stat		1.463921
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Hasil Analisa data penelitian dengan aplikasi Eviews 9 (2022)

1. Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Tabel 4.16

Hasil uji Koefisiensi Determinasi (R Square)

R-squared	0.924418	Mean dependent var	2.680658
Adjusted R-squared	0.924223	S.D. dependent var	0.505001
S.E. of regression	0.139015	Akaike info criterion	-1.103345

Sumber: Hasil Analisa data penelitian dengan aplikasi Eviews 9 (2022)

Berdasarkan hasil perhitungan yang dihasilkan aplikasi Eviews 9 pada data penelitian dalam skripsi yakni pada tabel 4.16 diperoleh nilai R-squared sebesar 0.924418, melihar dari hasil tersebut maka dapat dikatakan model dalam penelitian ini layak menjelaskan hubungan antara variabel

dependen (Minat membeli / Variabel Y) dengan variabel independen (Penggunaan QR Code / Variabel X) sebesar 92.4% sisanya 7.6% dijelaskan oleh variabel residual yakni variabel diluar model yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

2. Uji Signifikasi Variabel (UJI T)

Tabel 4.17

Hasil uji Signifikasi Variabel (UJI T)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.012538	0.039417	0.318087	0.7506
LOG(VARIABEL_X)	0.983833	0.014300	68.79891	0.0000

Sumber: Hasil Analisa data penelitian dengan aplikasi Eviews 9 (2022)

Berdasarkan hasil dari output pengolahan data penelitian yang olah aplikasi eviews 9 pada tabel 4.17 di atas didapati bahwa nilai variabel x (penggunaan QR Code) mendapatkan Prob 0.00000 yang artinya H_1 diterima yang berarti variabel X (Penggunaan QR Code) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y (Minat membeli). Hal ini dapat di buktikan dengan nilai Prob 0.00000 yang kurang dari 0.05 ($\alpha 5\%$).

G. Analisa Faktor-Faktor yang mempengaruhi

Tabel 4.8

Hasil questionnaire Faktor-Faktor

No	Pertanyaan	Jawaban (%)				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya mengetahui metode pembayaran dengan QR Code	76 (19,5%)	77 (19.8%)	138 (35,5%)	48 (12.3%)	50 (12.9%)
2	Saya dapat menggunakan pembayaran dengan QR Code dengan baik	78 (20.1%)	80 (20.6%)	145 (37.3%)	44 (11.3%)	42 (10.8%)
3	Saya tau tempat-tempat outlet atau warung yang menyediakan pembayaran dengan QR Code	76 (19.5%)	72 (18.5%)	151 (38.8%)	49 (12.6%)	41 (10.5%)
4	Saya merasa lebih aman bertransaksi dengan pembayaran QR Code	77 (19.8%)	79 (200.3%)	158 (40.6%)	36 (9.3%)	39 (10%)

5	Saya merasa senang bertransaksi dengan QR Code	78 (20.1%)	79 (20.3%)	159 (40.9%)	35 (9%)	38 (9.8%)
6	Saya merasa lebih gaul saat bertransaksi dengan QR Code	88 (22.6%)	84 (21.6%)	148 (38%)	32 (8.2%)	37 (9.5%)
7	Saya menggunakan metode pembayaran dengan QR Code karena kemauan diri sendiri	82 (21.1%)	77 (19.8%)	159 (40.9%)	35 (9%)	36 (9.3%)
8	Saya menggunakan metode pembayaran dengan QR Code karena terpengaruh teman	85 (21.9%)	80 (20.6%)	157 (40.4%)	37 (8.7%)	33 (8.5%)
9	Saya menggunakan metode pembayaran dengan QR Code karena terpengaruh keluarga	85 (21.9%)	79 (20.3%)	159 (40.9%)	33 (8.5%)	33 (8.5%)
10	Saya menggunakan metode pembayaran dengan QR Code	80 (20.6%)	73 (18.8%)	157 (40.4%)	41 (10.5%)	38 (9.8%)

	karna terpengaruh tempat saya berbelanja					
11	Saya menggunakan metode pembayaran dengan QR Code karna terpengaruh iklan di Tv atau media sosial lainnya	81 (20.8%)	71 (18.3%)	150 (38.6%)	47 (12.1%)	40 (10.3%)
12	Saya menggunakan metode pembayaran dengan QR Code karna terpengaruh promo dan diskon yang ditawarkan saat menggunakan QR code saat membayar transaksi	81 (20.8%)	72 (18.5%)	169 (43.4%)	33 (8.5%)	34 (8.7%)
13	Pembayaran dengan QR Code mempermudah proses transaksi saat proses pemembayar	79 (20.3%)	75 (19.3%)	168 (43.2%)	33 (8.5%)	34 (8.7%)
14	Pembayaran dengan QR Code lebih cepat dan efisien	76 (19.5%)	69 (17.7%)	156 (40.1%)	37 (9.5%)	51 (13.1%)

Dari hasil questioner yang dibagikan kepada 389 responden yang pernah dalam kurun waktu 3 bulan terakhir berbelanja di Pasar Sentra Antasari Kota Banjarmasin pada Tabel 4.8 Hasil questionnaire factor-faktor, maka didapati pengunjung pasar masih belum tertarik menggunakan metode pembayaran dengan sarana QR Code diantaranya:

1. Masih belum banyak yang mengetahui metode pembayaran dengan sarana QR Code, terbukti dari 389 responden, 291 responden belum mengetahui bahkan menggunakan sistem pembayaran dengan QR Code saat berbelanja di Pasar Sentra Antasari di Kota Banjarmasin meski demikian berdasarkan hasil angket di tabel 4.6 hasil data questionnaire Variabel X pada pertanyaan nomor 1 didapati bahwa 137 responden telah memiliki aplikasi yang mendukung pembayaran dengan sistem QR Code di Smartphone mereka baik berupa MBanking, GoJek, Shopee dan lainnya. Namun demikian dari 137 responden yang telah memiliki aplikasi yang mendukung pembayaran dengan QR Code, hanya 95 responden saja yang pernah menggunakan QR Code untuk bertransaksi.
2. Masih belum banyak toko atau kios yang memfasilitasi pembeli untuk bertransaksi dengan sarana QR Code, hal ini terbukti dari hasil angket pada tabel 4.8 pada nomor 3 bahwasanya dari 389 responden, 299 responden tidak tau dimana saja toko atau kios yang sudah difasilitasi pembayaran dengan sarana QR Code.
3. Masih nyamannya pengunjung menggunakan pembayaran dengan uang tunai saat bertransaksi yang membuat banyak pengunjung memilih untuk tidak

menggunakan sarana QR Code, hal ini terbukti dari hasil angker di tabel 4.8, di nomor 5 didapati bahwasanya dari 389 responden, 316 responden menyarakan tidak nyaman bertransaksi menggunakan QR CO Code yang dimana menurut mereka pembayaran dengan QR Code lebih ribet dan tidak efisien..